

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG CANANG DI KABUPATEN BADUNG

A. A. Istri Agung Vera Laksmi Dewi¹
N. Djinar Setiawina²
I G. B. Indrajaya³

¹Magister Ilmu Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: gung_v@yahoo.com

^{2&3} Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Peningkatan peran wanita untuk ikut aktif dalam kegiatan ekonomi khususnya di sektor informal pada dasarnya tidak saja ditujukan untuk menanggulangi kemiskinan tetapi juga meningkatkan perempuan ikut aktif pada kegiatan ekonomi masyarakat. Salah satu sektor informal yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan dan pada umumnya sektor perdagangan terkonsentrasi di pasar-pasar. Sektor perdagangan yang tidak lepas dari budaya, ritual, dalam kehidupan sehari-hari adalah berdagang *canang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang *canang* secara serempak dan parsial di Kabupaten Badung. Populasi adalah seluruh pedagang *canang* yang pengelolaannya diawasi oleh Perusahaan Daerah Pasar yaitu sebanyak 105 pedagang *canang*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan variabel Curahan jam kerja, Jumlah tenaga kerja, Modal usaha dan Lokasi usaha secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang *canang* di Kabupaten Badung. Dari keempat variabel yang digunakan Curahan jam kerja, Jumlah tenaga kerja, Modal usaha dan Lokasi usaha secara parsial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang *canang* di Kabupaten Badung.

Kata Kunci : *Pendapatan, curahan jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha, lokasi usaha*

ABSTRACT

Increasing the role of women to participate actively in economic activities, especially in the informal sector are not only essentially aimed at reducing poverty but also actively increasing women participation in economic activities of society. One of the many informal sector that absorb labor is trade sector and generally concentrated in the markets. The trade sector which can not be separated from culture, rituals in everyday life is trade *canang*.

This study to understand the effect of the outpouring of working hours, number of workers, capital, and business location of the income of *canang* trader simultaneously and partially in Badung Regency. Population is all *canang* traders that managed by Regional Enterprise Market are 105 *canang* traders. This study

used multiple linear regression analysis techniques.

The test results showed that variable of working hours (X1), number of workers (X2), capital (X3) and business location (X4) simultaneously affect income of canang traders (Y) in Badung. Based on four variables used are working hours (X1), total of worker (X2), capital (X3) and business location (X4) partially indicate a positive and significant impact on the income of canang traders (Y) in Badung.

Keyword: income of canang, outpouring of working hours, number of workers, capital, business location

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Otonomi daerah diharapkan mampu menggali potensi daerahnya dalam upaya peningkatan pendapatan daerah sekaligus mampu menangani setiap masalah yang timbul dalam berbagai aktivitas pembangunan. Pengenalan terhadap potensi daerah, baik yang bisa digali sebagai kekuatan atau keunggulan maupun yang berpotensi sebagai kendala atau kelemahan merupakan masukan yang sangat berharga guna merancang strategi untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Masyarakat miskin diidentikkan dengan masyarakat yang bekerja di bidang sektor informal. Kabupaten Badung sebagai kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, memiliki permasalahan yang sama dan relatif klasik yaitu kemiskinan. Di balik semua itu ternyata Kabupaten Badung masih menyisakan rumah tangga miskin di daerahnya.

Kabupaten Badung dalam menanggulangi kemiskinan salah satunya yaitu: meningkatnya persentase perempuan ikut aktif pada kegiatan ekonomi kemasyarakatan. Penetapan sasaran meningkatkan peran aktif perempuan merupakan langkah yang strategis karena dilihat dari proporsinya, penduduk perempuan di Kabupaten Badung berimbang dengan penduduk laki-laki. Peningkatan peran wanita untuk ikut aktif dalam kegiatan ekonomi khususnya di sektor informal pada dasarnya tidak saja ditujukan untuk menanggulangi kemiskinan, melainkan lebih luas dari itu, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Bappeda, 2009).

Salah satu sektor informal yang banyak menyerap tenaga kerja adalah pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restaurant. Ini ditunjukkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Badung berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha Tahun 2009 dan 2010, Badung Dalam Angka (2011) sebanyak 67.960 orang atau 29,34 persen pada tahun 2009 dan 103.750 orang atau 33,45 persen tahun 2010. Diikuti sektor Pertanian sejumlah 49.710 orang atau 21,45 persen pada tahun 2009 dan 60.800 orang atau 19,60 persen tahun 2010. Ini menunjukkan tenaga kerja di Kabupaten Badung cenderung memilih sektor perdagangan, hotel dan restaurant sebagai mata pencaharian mereka. Salah satu sektor informal yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan dan pada umumnya sektor perdagangan terkonsentrasi di pasar-pasar.

Sektor perdagangan yang tidak lepas dari budaya, ritual, dalam kehidupan sehari-hari adalah berdagang *canang*. Meningkatnya aktivitas masyarakat Kabupaten Badung dalam kesibukan sehari-hari masyarakat Bali, baik dalam bidang ekonomi maupun perkantoran mengakibatkan masyarakat tidak sempat lagi untuk membuat *banten* atau *canang* (Nilakusmawati, 2009). Untuk mempermudah kegiatan ritualnya masyarakat kini cenderung membeli *canang/banten* yang sudah jadi, sehingga menjadi lebih praktis dan lebih hemat dari segi waktu.

Prospek sektor informal terus berlangsung disertai dengan pesatnya penambahan tenaga kerja yang masuk ke sektor tersebut mengindikasikan perlunya studi yang mendalam mengenai perkembangan, prospek dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor informal yang dilihat dari pendapatannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan meneliti analisis pendapatan pedagang *canang* di Kabupaten Badung.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu apakah curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang *canang* secara serempak di Kabupaten Badung, dan apakah curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang *canang* secara parsial di Kabupaten Badung.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis Sektor Informal dan Penyerapan Angkatan Kerja

Jan Bremen dalam Manning dan Effendi (1996) menyatakan bahwa sektor informal menunjukkan fenomena perbedaan dua kegiatan yang mempunyai ciri-ciri yang berlawanan. Dilihat dari sisi sifat produksinya, kegiatan ini bersifat subsisten yang bernilai ekonomis dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, khususnya bagi masyarakat yang ada di lingkungan sektor informal (Rachbini dan Hamid, 1994)..

Teori Pendapatan

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencaharian usaha. Boediono (1992) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut Winardi (1992) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Sebagaimana pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.

Curahan Jam Kerja

Menurut Ehrenberg dan Smith (1988) keputusan untuk bekerja merupakan suatu keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu. Salah satu cara untuk menggunakan waktu yang tersedia adalah dengan melakukan aktivitas-aktivitas di waktu senggang yang menyenangkan. Menurut Nicholson (1994) ada dua akibat yang bisa ditimbulkan oleh adanya kenaikan tingkat upah yaitu : *substitution effect* dan *income effect*. Pengaruh meningkatnya tingkat upah terhadap jumlah jam kerja di sektor publik akan sangat tergantung dari kekuatan relatif antara *substitution* dan *income effect*.

Tenaga Kerja

Salah satu faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa adalah tenaga kerja. Menurut UU Pokok Ketenagakerjaan No. 14 tahun 1969, yang dimaksud tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan itu maka jumlah tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi mempunyai pengaruh dalam peningkatan produksi. Dari segi jumlahnya semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam proses kegiatan tersebut (Suparmoko, 2000).

Modal

Modal merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sutrisno (2007:39) menyatakan bahwa Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

Lokasi Usaha

Merencanakan suatu usaha perlu memilih letak lokasi usaha yang strategis, karena letak lokasi usaha akan berhubungan dengan masalah efisiensi transportasi, sifat bahan baku atau sifat produknya, dan kemudahannya mencapai konsumen. Menurut Alcacer (2004) dengan lokasi yang berdekatan dengan pesaing usaha, perusahaan dapat melakukan strategi kompetisi total baik dalam kepemimpinan harga atau jasa lain yang diberikan. Seorang pengusaha harus mengenali jumlah dan ukuran usaha lain serta situasi persaingan yang ada di daerah tersebut

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teoritis dan penelitian dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

- 1) Curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha dan lokasi usaha secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang *canang* di Kabupaten Badung.
- 2) Curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang *canang* di Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang *canang* yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar yaitu sebanyak 105 pedagang *canang*. Semua anggota populasi tersebut akan dipergunakan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, maka sampel penelitian ini adalah sampel jenuh. Berikut ini disajikan Jumlah Pedagang *Canang* yang dikelola oleh Perusahaan Daerah, baik sebagai populasi sekaligus sebagai sampel pada Tabel 1

Tabel 1
Jumlah Pedagang *Canang* Yang Dikelola Oleh Perusahaan Daerah Pasar di Kabupaten Badung Tahun 2012

Nama Pasar	Jumlah Pedagang <i>Canang</i>
Pasar Petang	10
Pasar Sembung	6
Pasar Umum Beringkit	3
Pasar Kapal	25
Pasar Kertha Sari	5
Pasar Nusa Dua	2
Pasar Kuta I	48
Pasar Kuta II	6
Jumlah	105

Sumber: Data diolah

Definisi Operasional Variabel

- 1) Pendapatan pedagang *canang* adalah hasil atau pendapatan yang diterima para pedagang *canang* dari kegiatan mencari nafkah dari pekerjaan pokok dan sampingan dengan satuan rupiah.
- 2) Curahan jam kerja adalah jerih payah yang dilakukan oleh pedagang untuk tujuan yang bersifat ekonomi dengan satuan jam.
- 3) Jumlah pekerja adalah orang atau pekerja bayaran (keluarga maupun orang lain) baik dalam proses produksi maupun non produksi dengan satuan orang.
- 4) Modal usaha adalah bentuk kekayaan (uang) yang digunakan langsung maupun tidak langsung untuk menambah barang dagangan dan outputnya dengan ratusan ribu satuan rupiah.
- 5) Lokasi usaha adalah suatu tempat atau posisi untuk berdagang. Dalam penelitian ini lokasi usaha juga merupakan variabel dummy dengan notasi D_i . $D_i = 0$ adalah lokasi usaha yang tidak strategis yaitu lokasi berdagang yang agak tertutupi dan tidak mudah dijangkau oleh pembeli misalnya sudut pojok belakang. Sedangkan $D_i = 1$ adalah lokasi usaha yang strategis yaitu lokasi berdagang yang mudah dijangkau pembeli, sering dikunjungi dan mudah ditemukan pembeli misalnya di pinggir jalan, di pasar letaknya di sekitar pintu masuk dan pintu keluar.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas dengan menggunakan *normal probability plot*,
2. Uji Multikolinieritas didektesi dengan *Tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*,
3. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *uji glejer* dan melihat grafik plot (scatterplot)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Curahan Jam Kerja, Jumlah Pekerja, Modal usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa bahwa variabel curahan jam kerja, jumlah pekerja, modal usaha dan lokasi usaha secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang *canang* di Kabupaten Badung. Probabilitas jauh lebih kecil maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan pedagang *canang* (Y) atau dapat dikatakan bahwa curahan jam kerja (X1), jumlah pekerja (X2), modal usaha (X3) dan lokasi usaha (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang *canang*.

Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Curahan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan disebabkan oleh pedagang *canang* yang rata-rata adalah wanita, meski melakukan pekerjaan dalam upaya membantu meningkatkan penghasilan keluarga, para wanita tetap tidak meninggalkan peran dan kewajibannya, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Di sela-sela kesibukannya bekerja, mereka juga tetap melaksanakan aktivitas sosial seperti *ngayah* atau membantu tetangga/kerabat. Peran dan kewajiban itu menuntut dirinya agar cermat mengatur waktu. Untuk menyeimbangkan kebutuhan atau tuntutan agar tetap bisa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial tersebut, sebagian besar dari mereka biasanya bekerja paruh waktu. Penambahan curahan jam kerja mempengaruhi pendapatan waktu yang terbatas selain itu karena pedagang *canang* sudah memiliki langganan sendiri sehingga jumlah pesanan setiap hari, rainan dan hari raya pendapatannya bisa diketahui. Di luar langganan adalah pendapatan yang jumlahnya tidak tentu mengalami keuntungan. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan curahan jam kerja menunjukkan kesamaan dengan penelitian Fata (2010), Sihombing (2010) dan Japina (2010).

Pengaruh Jumlah Pekerja Terhadap Pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang *canang* di Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil penelitian penyebab jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan disebabkan oleh pedagang *canang* yang rata-ratanya pekerja wanita dan sekaligus sebagai pemilik cenderung menggunakan lebih banyak waktunya untuk aktivitas produktif. Penambahan jumlah tenaga kerja berkontribusi dengan pendapatan pada penelitian ini. Berdasarkan BPS, jumlah tenaga kerja untuk Industri kecil dengan kerajinan rumah tangga, jika memperkerjakan antara < 3 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar). Penambahan tenaga kerja dapat pula menambah pendapatan pedagang *canang*. Kebutuhan tenaga kerja pedagang *canang* hanya bersifat isedental, karena kebutuhan *canang* hanya pada saat tertentu saja. Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi adalah

tenaga kerja. Dengan tenaga kerja kegiatan produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang professional yaitu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil produksi yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Oleh karena itu faktor tenaga kerja selalu ditingkatkan kemampuan atau ketrampilannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil uji regresi tampak rata-rata modal usaha pedagang canang di Kabupaten Badung adalah sebesar Rp. 149.761,- dengan pendapatan sebesar Rp. 3.499.167,- per-bulan. Ini berarti kajian teoritis dan penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini. Berdasarkan modal yang diperoleh tampak modal usaha diperoleh dari modal sendiri tanpa ada pinjaman dari pihak ketiga seperti Bank, koperasi dan lainnya. Perdagangan di sektor informal seperti pedagang canang pada umumnya kurang dapat berkembang kearah usaha yang lebih besar walaupun mempunyai daya jual yang cukup tinggi, hal ini disebabkan adanya keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional, tambahan modal kredit dari pihak ketiga yang masih kecil dan informasi tentang dunia usaha sangat terbatas, jumlah dan kualitas tenaga kerja yang terbatas, sifat kualitas barang yang dijual hanya sebatas kebutuhan untuk barang dagangan saja. Karena itu yang harus dicapai dalam usaha sektor informal ini dalam peningkatan pendapatan usaha harus didukung oleh penguasaan terhadap usaha tersebut.

Pengaruh Lokasi Usaha pekerja terhadap pendapatan pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang canang di Kabupaten Badung. Besarnya pendapatan rata-rata pedagang canang yang berlokasi di tempat strategis lebih besar dengan rata-rata pendapatan pedagang canang di tempat yang tidak strategi sebesar 239762,4 rupiah.. Berdasarkan hasil uji regresi tampak rata-rata 70 orang responden menjawab lokasi usaha pedagang canang strategis. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lokasi dalam penelitian ini adalah letak yang strategis dari jangkauan konsumen meliputi transportasi, lokasi penjualan, dan jarak antara lokasi toko dengan rumah. Menentukan lokasi tempat untuk setiap bisnis merupakan keputusan yang sangat penting, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai. Memilih lokasi berdagang merupakan keputusan penting untuk bisnis yang harus membujuk pelanggan untuk datang ke tempat bisnis dalam pemenuhan kebutuhannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengujian, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Variabel Curahan jam kerja, Jumlah tenaga kerja, Modal usaha dan Lokasi usaha secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.
- 2) Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Curahan jam kerja, Jumlah tenaga kerja, Variabel Modal usaha dan Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang *Canang* di Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Berkaitan dengan curahan jam kerja diperlukan pengaturan waktu yang efektif dalam pembuatan canang misalnya berkaitan dengan hari agama, cuaca, bahan baku yang tidak bisa diprediksi sehingga diperlukan perencanaan. Perencanaan berkaitan dengan dengan pemanfaatan bahan baku misalnya pada kondisi hujan bahan baku seperti bunga cepat menjadi layu. Begitu pula pada saat hari raya rainan permintaan atas canang meningkat sehingga diperlukan bahan baku yang relatif banyak.
- 2) Berkaitan dengan jumlah tenaga kerja diperlukan adanya tenaga kerja yang benar-benar mengerti dengan makna, arti dan cara yang benar dalam pembuatan canang. Dengan adanya tehnik pembuatan yang benar diharapkan makna canang sesuai dengan ajaran agama. Selain itu penambahan jumlah pedagang memberikan kesempatan terutama perempuan untuk ikut terlibat dalam membantu perekonomian
- 3) Berkaitan dengan modal usaha yang dilakukan pedagang canang diperlukan pengaturan manajemen modal, karena modal pedagang canang bersumber dari modal sendiri sehingga adanya pemisahan pendapatan dari berdagang canang dengan pendapatan keluarga sehingga usaha tersebut berkelanjutan. Saran untuk pemerintah dalam hal modal usaha yaitu memberikan konsep pelatihan pemanfaatan modal, selain itu memberikan pinjaman sebagai tambahan modal dengan bunga rendah melalui pinjaman bank, koperasi dan LPD. Adanya aturan prosedur pinjaman dari bank, koperasi dan LPD terhadap pedagang canang diperlukan peran pemerintah sebagai penghubung antara kedua belah pihak tersebut. Adanya penghubung dari pemerintah memberikan kemudahan pedagang canang dalam memperoleh tambahan modal usaha.
- 4) Berkaitan dengan lokasi usaha dikaitkan dengan kebersihan, kesucian sehingga konsumen menjadi tertarik untuk menjadi langganan. Untuk lokasi usaha, pemerintah hendaknya menetapkan lokasi yang jelas dalam mengelompokkan pedagang berdasarkan produk yang dijual, karena terlihat ada beberapa pasar masih terlihat sembrawat. Penetapan lokasi dapat mempermudah konsumen, karena konsumen dapat memilih dan membandingkan canang-canang yang diperdagangkan. Selain itu adanya pengelompokkan dapat mempermudah kebersihan pasar.

REFERENSI

Agnes Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ariyani, Anita. 2005. *Pengaruh Ibu Rumah tangga Yang Bekerja di luar sektor Pertanian Terhadap Penadapatan Keluarga Di Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo Magelang*, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Alcacer, Juan. 2003. *Location choices across the value chain: How activity and capability influence agglomeration and competition effects*. New York : Stern School of Business New York University.
- Badan Pusat Statistik Jakarta. 2005. *Studi Evaluasi Data Sektor Formal dan Informal Sebagai Dasar Penentuan Penghitungan Pekerja Sektor Informal*. BPS Jakarta-Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung, 2010. *Badung dalam Angka 2009*. BPS Kabupaten Badung.
- Badung Dalam Angka 2011. BPS Kabupaten Badung
- Bappeda, 2009. *Pemberdayaan Wanita di Kabupaten Badung Utara: Perannya dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga*, Penelitian Laporan Final, Bappeda Kabupaten Badung.
- Boediono. 1992, *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Edisi 4, BPFE Yogyakarta
- Daron Acemoglu, David H. Autor. 2004. *Women, War and Wages: The Effect of Female Labor Supply on the Wage Structure at Midcentury*, Journal of Political Economy 112(4), Massachusetts Institute of Technology and National Bureau of Economic Research
- Dewi, Surya Rustariyuni, 2010, *Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang canang di Pasar Badung dan Kereneng, Denpasar*, Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Ehrenberg, R.G. dan Smith, R.S., 1988. *Modern Labor Economics*, Update Third Edition. Scott, Foresman And Company. London.
- Evers, Hans Dieters, 1995, *Sosiologi Perkotaan*, Jakarta : Pustaka Jaya
- Fata, Zayinul. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik (Studi Kasus di Pasar Klewer, Solo, Jawa Tengah)*. Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Firdausy, C. M. (1995). *Pengembangan Sektor Informal Pedagang Kaki Lima di Perkotaan*. Jakarta, Dewan Riset Nasional dan Bappenas Puslitbang

Ekonomi dan Pembangunan LIPI.

- Gujarati, Damodar. 2009. *Ekonometrika Dasar*. Buku I edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam., M.Com., Ak, Prof. Dr.H . 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang .
- Handayani Neni. 2006. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Usaha Home Industri Kue dan Roti di Surakarta*. Tesis . Program Studi Magister Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handoko Hani. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Harding, H. A. 1978. *Manajemen Produksi*. Jakarta : Balai Aksara.
- Hastuti dan Suparmini. 2003. *Prospek Wanita Pedagang Kaki Lima di Monjali (Monumen Yogya Kembali) Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Majalah Geo Media, FIS, UNY Vol II No 2. November 2003, ISSN 1412 5285.
- Husaini Usman. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isti Fadah dan Istatuk Budi Yuswanto, 2004. *Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Tembakau Di Kabupaten Jember)*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 6, No. 2, September 2004: 137 – 147
- Japina, Henky. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Sektor Informal di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu*. Tesis Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasryno, Faisal. 1984. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kusumastuti, Sri Rahayu, 2002. “Village Non-Farm Economic Activity: An Account from A Village in Kabupaten Cirebon”, Journal SMERU Research Institute, institution for research and public policy studies, Australian AID
- Keith Hart. 1996. Sektor Informal. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor*

- Informal di Kota*. C. Manning and T.N Effendi. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia : 78-89.
- Koentjaraningrat, 1982, *Masalah-Masalah Pembangunan: Bunga Rampai Antropologi Terapan*, Jakarta : LP3ES.
- Lingga, Insanudin, 2009 *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Industri Kecil di Kabupaten Dairi*. Tesis. Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Linz susan, Anastasia semykina, 2005. *Gender Differences in Personality and Earnings: Evidence from Russia*. The William Davidson Institute at the University of Michigan
- Lisiani, Tri Prihatinah, 2005. *Women and Income Generating Projects: The gender Impacts of Indonesian Government Policies*, Philosophy at Murdoch University
- Lupiyoadi Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta
- Mangkuprawira S. 1984. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Kerja Anggota Keluarga dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga : Studi Kasus di Dua Tipe Desa di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Disertasi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi. 1996. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Monica Townson, Kevin Hayes. 2007 . *Women and the Employment Insurance Program: The Gender Impact of Current Rules on Eligibility and Earnings Replacement*, Status of women Canada's policy research fund.
- Nanga, Muana: 2001 *Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Pertama: Rajawali Press
- Nata, Wirawan. 2002. *Statistik II*. Edisi Kedua. Denpasar : Keraras Emas.
- Natelda R. Timisela, Stephen F. W. Thenu dan Junianita F. Sopamena, 2009 *Analysis of Factors Affecting the Time Spent and Income of Women Craftsmen from Sago Home Industry in Saparua District*. Jurnal Budidaya Pertanian, Vol. 5. No 2, Desember 2009
- Nicholson, Paul Courant, dkk. 1994. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jilid 1. Jakarta : Binarupa Aksara.

- Nilakusmawati, Desak Putu Eka. 2009. Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal di Kota Denpasar (Studi Kasus Wanita Pedagang Canang Sari), dalam *Piramida (Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Vol.V No.2 Desember 2009, hal 1-27.
- Nurwati Ni Made, 2011 *Kajian Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Taman Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*, Tesis Magister Ilmu Ekonomi Universitas Udayana
- Rahmat Nur Wahyudi.2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Pasar Nguter Kecamatan Nguter)*. Penelitian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rachbini, Didik, J dan Abdul Hamid. 1994. *Ekonomi Informal Perkotaan Gejala Involusi Gelombang Kedua*, Jakarta : LP3ES
- Riyanto Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPF.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 2002. *Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Statistika Multivariat*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sihombing ,Sandi. 2010. *Peranan Pasar Tradisional dalam Pengembangan Wilayah (Studi di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang)* Tesis. Program Studi Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pedesaan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Simanjuntak.J Payaman.2001.*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soeharjo.A. Dan Dahlan Patong.1999. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani, Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian*. Bogor:Institut Pertanian Bogor.
- Sucihatningsih.1996. *Jam Kerja Wanita Ibu Rumah Tangga Diluar Sektor Pertanian Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Candi Mulyo Kabupaten Magelang*. Tesis untuk program pasca sarjana.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : alfabeta.
- Sukarsa, I Made. 2011 . *Biaya Ritual di Bali Rp 1,8 Triliun Pertahun Potensi yang*

Perlu Digarap Masyarakat Bali dalam <http://majalahhinduraditya.blogspot.com/2011/05/biaya-ritual-di-bali-rp>

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : PT. Rai Grafindo Persada.

Suparmoko (1990), *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta

Suparmoko, M. 2000. *Ekonomi dan Pembangunan*. Yogyakarta : Liberty.

Suratijah, Ken 1983. *Peranan Wanita Dalam Penghasilan Keluarga Petani*, Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Susilowati, I. 1998. *The Role of Woman in Fishing Household in Juwana SubDistrict, Pati Regency, Central Java, Indonesia*. J. Roch, (Editor). *Socio-Economics, Inovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries*. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandungan. European Union - Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) - French Scientific Research Institute for Development Through Cooperation (ORSTOM), Jakarta

Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (edisi satu)*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia

Semykina Anastasia, Susan J.Linz. 2005. *Gender Differencae in Personality and earnings: Evidence from Russia*. Departement of Economics Michigan State University East Lansing .USA

Stephanie Arie, 2008. *Strategi Nafkah Pedagang Perempuan di sektor Informal Perkotaan (Studi kasus Pedagang Perempuan di Pasar Anyar Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat)*, Tesis Program Studi Komunikasi dan pengembangan Masyarakat Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor

Sriyadi. 1991. *Bisnis Pengantar Ilmu Perusahaan Modern* . Semarang: IKIP Pres

Swasta Basu dan Irawan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern* . Yogyakarta:Liberty

Swasta Basu dan T Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.

Tesfaye Elizabeth, Haile, 2008. *Gender Role and Pastoralist Women's Involvement In Income Genarating Activities*. The case of women firewood sellers in shinile district, Somalia Region Ethiopia. A Research project to Van Hall Larenstein University of Apllied Science part of Wageningen.

- Todaro, Michael P., 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh, terjemahan*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Todaro, Michael P., 2006, *Pembangunan Ekonomi jilid satu, Edisi Kesembilan terjemahan*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Tjiptono Fandy. 2000.*Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- White, B.N.F. dan E. Lestari. 1980. *Different and Unequal: Male and Female Influence in Household and Community Affairs in Two West Javanese Village. Rural Dynamic Study Agro Economic Survey and Centre for Rural Sociological Research, Bogor Agricultural University, Bogor*.
- Widiowati Didiet, 2009. Tantangan pembangunan Sosial di Indonesia; Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI
- Widodo, Ahmadi. 2000. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha PKL, Studi Kasus Kota Semarang*. Tesis. Program Pascasarjana, Magister Teknik Pembangunan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang
- Winardi. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Winardi. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito.
- Wirosardjono, 2004, *Sektor Informal Sebagai Bumper pada Masyarakat Kapitalis*, Jakarta